

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUICK ON THE DRAW*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS PADA PESERTA
DIDIK KELAS V DI SD NEGERI 01 WONOLOPO TASIKMADU
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

RATNA DWI PAMILIH

A.510100124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd
Pangkat/Golongan : IV.a
NIP/NIK : 1954031719182032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : RATNA DWI PAMILIH
NIM : A510100124
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : “PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUICK ON THE DRAW* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI 01 WONOLOPO TASIKMADU KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2013/2014”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2014

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd
NIP. 1954031719182032002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : RatnaDwiPamilih

NIM : A 510100124

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenis : Skripsi

Judul : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUICK ON THE DRAW* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS PADA PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI 01 WONOLOPO TASIKMADU KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Februari 2014
Yang menyerahkan

RATNA DWI PAMILIH
A 510100124

ABSTRAK

Ratna Dwi Pamilih, A510100124, **Penerapan Strategi Pembelajaran *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri 01 Wonolopo Tasikmadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014**, Skripsi, Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Februari 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik kelas V di SD Negeri 01 Wonolopo Tasikmadu Karanganyar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas V SD Negeri 01 Wonolopo yang berjumlah 30 peserta didik. Sumber data berasal dari peserta didik kelas V, guru kelas V, kegiatan pembelajaran, dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik (metode). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif komparatif untuk data kuantitatif yakni membandingkan antar siklus meliputi pengolahan data, penyajian data, membandingkan data, menyimpulkan data. Berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata minat belajar IPS peserta didik mengalami peningkatan. Pada Perasaan suka dan senang terhadap pembelajaran meningkat dari 59% (Pra Siklus) menjadi 76% (Siklus I) hingga menjadi 88% (Siklus II). Pada Indikator Berpartisipasi Aktif dalam pembelajaran juga meningkat dari 54% (Pra Siklus) menjadi 72% (Siklus I) hingga menjadi 87% (Siklus II). Pada Indikator Ketertarikan dalam pembelajaran juga meningkat dari 57% (Pra Siklus) menjadi 70% (Siklus I) hingga menjadi 82% (Siklus II). Pada Indikator Perhatian dalam pembelajaran juga meningkat dari 53% (Pra Siklus) menjadi 74% (Siklus I) hingga menjadi 85% (Siklus II). Sedangkan untuk Nilai Rata-rata dan ketuntasan hasil belajar IPS menunjukkan bahwa sebelum tindakan nilai rata-rata hasil belajar IPS hanya mencapai 69 dengan persentase ketuntasan 53%, pada siklus I bisa meningkat menjadi 83 dengan persentase ketuntasan 77%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 84 dengan persentase ketuntasan 97%. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran *Quick on the Draw* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPS pada Peserta didik kelas V SD Negeri 01 Wonolopo pada Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata kunci: *Quick on the Draw*, Minat Belajar, Hasil Belajar, IPS.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah seperangkat proses belajar dan mengajar atau komunikasi dua arah yang dilakukan oleh Pendidik dan Peserta didik dalam lingkungan yang nyaman untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Ahmadi (2011: 1) mengatakan bahwa pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara anak dengan anak, anak dengan sumber belajar dan anak dengan pendidik serta kegiatan pembelajaran akan bermakna bagi anak jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan aman.

Interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik akan memudahkan peserta didik dalam memahami setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sama halnya dengan proses pembelajaran di sekolah dasar (SD), minat belajar menjadi hal yang penting. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi akan dengan mudah menerima pelajaran dengan baik. Slameto (2010: 57) menjelaskan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya sebab tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat Peserta didik lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

Kaitannya dengan proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang tepat agar minat belajar peserta didik dapat meningkat secara signifikan. Suprijono

(2013: 83) mengatakan bahwa Strategi pembelajaran merupakan kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran berupa urutan kegiatan yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan tertentu. Strategi pembelajaran mencakup juga pengaturan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, khususnya pada pelajaran IPS. Menurut Ahmadi (2011: 10) IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Dasar yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. IPS adalah mata pelajaran yang memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS anak diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Dalam proses pembelajaran, guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPS masih secara konvensional, yaitu dengan ceramah dan peserta didik diminta untuk mencatat apa yang telah dijelaskan oleh guru. Hal ini membuat peserta didik cepat merasa bosan dan tidak bersemangat ketika belajar IPS. Dalam pembelajaran materi IPS yang banyak tersebut, dalam penyampaian materi pelajaran harus dikemas semenarik mungkin, sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan. Penyampaian materi pelajaran yang tidak menarik juga dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Oleh

karena itu, guru dalam menyampaikan materi pelajaran harus dengan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat sesuai materi pelajaran.

Permasalahan tersebut telah banyak kita jumpai di sekolah yang berkedudukan di desa maupun kota. Seperti halnya, salah satu sekolah dasar di desa yaitu SD Negeri 01 Wonolopo Tasikmadu Karanganyar. Berdasarkan pengamatan secara umum terhadap peserta didik kelas V SD Negeri 01 Wonolopo ini, kebanyakan peserta didik kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan strategi pembelajaran yang masih konvensional. Selain itu, hasil belajar peserta didik masih rendah. Pembelajaran yang berpusat pada guru akan memberikan dampak yang kurang baik untuk perkembangan mental anak dalam menerima materi pelajaran IPS. Sehingga diperlukan adanya strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar IPS Peserta didik.

Salah satu strategi pembelajaran tersebut adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Quick on the Draw*. Strategi pembelajaran *Quick on the Draw* yang dikenalkan oleh Paul Ginnis (2008: 163) ini merupakan sebuah strategi pembelajaran di mana di dalamnya terdapat aktivitas peserta didik dengan suasana permainan yang mengarah pada kerja kelompok dan kecepatan. Dengan suasana permainan dalam pembelajaran akan menarik dan menimbulkan efek rekreatif dalam belajar siswa. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam strategi pembelajaran ini memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih rileks disamping

menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar (Faizah, Jurnal Pendidikan, JP3, Vol.1, No.1, Februari 2013).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Wonolopo yang terletak di Tasikmadu Karanganyar. Waktu yang diperlukan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini dirancang mulai bulan November 2013 sampai bulan Februari 2014. Sedangkan untuk waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2014 melalui dua siklus dengan setiap siklus terdapat 2 kali pertemuan untuk mengetahui minat belajar IPS melalui penerapan strategi pembelajaran *Quick on the Draw*. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas V SD Negeri 01 Wonolopo. Jumlah peserta didik adalah 30 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik perempuan dan 20 peserta didik laki-laki. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui proses pengkajian yang terdiri dari 4 tahapan utama yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

Jenis data yang dikumpulkan pada PTK terdiri dari dua jenis data, yaitu data kuantitatif, berupa data nilai hasil belajar IPS baik sebelum penelitian maupun nilai sesudah penelitian dan data kualitatif, berupa data hasil observasi minat belajar IPS peserta didik dan tindak mengajar guru saat proses pembelajaran, wawancara, dokumentasi seperti data administrasi sekolah dan kelas V. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara

lain informasi diperoleh dari pengamatan minat belajar IPS peserta didik oleh guru dan data nilai hasil belajar IPS peserta didik kelas V SD Negeri 01 Wonolopo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2010: 148) meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. sehingga diperlukan sebuah instrument penelitian untuk memperoleh data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan, Pedoman wawancara, dan tes Evaluasi.

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber yang berbeda. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan beberapa metode untuk mengecek derajat kebenaran informasi atau data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model deskriptif komparatif. Teknik deskriptif komparatif yakni dengan membandingkan hasil antarsiklus. Peneliti membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil pada akhir tiap siklus. Data yang dibandingkan yaitu minat belajar IPS setiap siklus dan nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar IPS peserta didik pada kondisi sebelum dan sesudah tindakan, setelah siklus I, setelah siklus II dan dengan indikator kinerja.

Untuk mengetahui kriteria keberhasilan penelitian, dirumuskan indikator pencapaian sebagai berikut: apabila indikator minat belajar meliputi perasaan suka dan senang, berpartisipasi aktif, ketertarikan, dan pemusatan perhatian peserta didik dalam pembelajaran IPS sekurang-kurangnya mencapai 80%. Dan nilai hasil belajar IPS peserta didik kelas V tuntas mencapai 80% dari jumlah peserta didik dengan nilai mencapai KKM yaitu ≥ 70 .

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan Wawancara dengan Ibu Sarmi selaku guru kelas V dan beberapa peserta didik kelas V untuk mendapatkan keadaan nyata dalam pembelajaran IPS kelas V yang berlangsung di SD Negeri 01 Wonolopo. Hasil wawancara dengan Guru Kelas V, guru melaksanakan pembelajaran dengan cara ceramah, terkadang juga dengan menggunakan diskusi namun tidak sering. Selain itu guru belum melaksanakan PAIKEM dengan maksimal karena metode yang digunakan sebagian besar ceramah dan mencatat di buku. Hasil wawancara ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dari beberapa peserta didik yang mengatakan bahwa pembelajaran IPS kurang menyenangkan karena banyak catatan sehingga membuatnya menjadi bingung.

Berdasarkan hasil observasi minat belajar peserta didik, 59% peserta didik memiliki rasa suka dan senang pada mata pelajaran IPS, 54% peserta didik ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, 57% peserta didik tertarik

dalam pembelajaran IPS, dan 53% peserta didik memusatkan perhatian dalam pembelajaran IPS. Sedangkan untuk hasil belajar IPS, terdapat 16 atau 53% peserta didik yang belum mencapai KKM dan 14 atau 47% peserta didik yang mencapai KKM dengan nilai KKM 70.

Setelah peneliti mengetahui kondisi awal, peneliti melaksanakan kegiatan siklus I yang terdiri dua pertemuan dengan menerapkan strategi pembelajaran *Quick on the Draw*. Pada kegiatan siklus I ada 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam kegiatan perencanaan peneliti menyiapkan RPP, materi pembelajaran, menyiapkan LKS, dan soal tes evaluasi. Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP dan menerapkan strategi pembelajaran *Quick on the Draw*. Dimana peserta didik dibentuk kelompok dan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru kemudian peserta didik menyerahkan hasil diskusi untuk dikoreksi oleh guru. Jika benar peserta didik dengan nomor urut selanjutnya mengambil pertanyaan selanjutnya, demikian seterusnya hingga pertanyaan itu habis. Kelompok yang dapat menyelesaikan semua pertanyaan paling cepat itulah pemenangnya.

Tahap selanjutnya adalah observasi, dimana kegiatan ini dilaksanakan untuk mengamati proses pembelajaran IPS dalam menerapkan strategi pembelajaran *Quick on the Draw* dan juga mengamati peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS. Setelah tindakan dan observasi dilakukan, kemudian semua data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis dari hasil pengamatan proses pembelajaran dan peningkatan minat belajar IPS

peserta didik. Dari hasil analisis, dapat diketahui bahwa masalah yang timbul pada siklus I dapat diatasi pada siklus II.

Pelaksanaan siklus II sama dengan pelaksanaan siklus I dan untuk mengatasi masalah pada siklus I dan mengoptimalkan minat belajar IPS peserta didik. Peneliti yang bertindak sebagai guru kelas telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan maksimal dengan adanya peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

Hasil analisis Perbandingan Rata-rata minat belajar IPS Peserta didik kelas V sebelum dan sesudah dilaksanakan Tindakan sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Rata-Rata Minat Belajar IPS Sebelum dan Sesudah dilaksanakan Tindakan

Indikator Minat Belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Perasaan suka dan senang	59%	76%	88%
Berpartisipasi Aktif	54%	72%	87%
Ketertarikan Belajar	57%	70%	82%
Perhatian dalam Belajar	53%	74%	85%

Berdasarkan Tabel Rata-rata Minat Belajar IPS di atas maka dapat dijelaskan bahwa Perasaan suka dan senang terhadap pembelajaran meningkat dari 59% (Pra Siklus) menjadi 76% (Siklus I) hingga menjadi 88% (Siklus II). Pada Indikator Berpartisipasi Aktif dalam pembelajaran juga meningkat dari 54% (Pra Siklus) menjadi 72% (Siklus I) hingga menjadi 87% (Siklus II). Pada Indikator Ketertarikan dalam pembelajaran juga meningkat dari 57% (Pra Siklus) menjadi 70% (Siklus I) hingga menjadi 82% (Siklus II). Pada Indikator Perhatian dalam pembelajaran juga meningkat dari 53% (Pra Siklus)

menjadi 74% (Siklus I) hingga menjadi 85% (Siklus II). Dari perbandingan minat belajar IPS peserta didik dari sebelum dilaksanakannya tindakan hingga siklus II menunjukkan hasil yang meningkat.

Selain itu, perbandingan minat belajar sebelum dan sesudah tindakan dapat dilihat berdasarkan interval persentase ketercapaian, didapat data sebagai berikut ini:

Tabel 4.24 Perbandingan Interval Persentase Ketercapaian Minat Belajar Tiap Peserta Didik

Kategori	Interval % ketercapaian tiap Peserta Didik	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
Kurang Berminat	31-52	14	47%	-	-	-	-
Cukup berminat	53-74	11	37%	21	70%	4	13%
Berminat	75-96	5	17%	9	30%	26	87%

Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dari sebelum dilaksanakannya strategi pembelajaran *Quick on the Draw* hingga Siklus I dan Siklus II, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan juga tidak hanya pada setiap siklusnya tetapi juga pada setiap indikator minat belajar. Pada siklus II, semua indikator minat belajar telah mencapai indikator ketercapaian yaitu, 80%.

Sedangkan untuk perbandingan Rata-rata dan ketuntasan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SD Negeri 01 Wonolopo terlihat dari sebelum dan sesudah dilaksanakannya Tindakan yaitu Siklus I dan Siklus II yang masing-masing terdiri dari 2 pertemuan. Dari perkembangan Ketuntasan Hasil belajar IPS peserta didik dapat dibuat Tabel tentang Perbandingan Rata-

rata dan Ketuntasan hasil belajar IPS dari sebelum tindakan sampai siklus II sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Persentase ketuntasan Belajar Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Nilai Rata-rata Hasil Belajar			Persentase (%)		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
70	69	83	84	53%	77%	97%

Berdasarkan perhitungan nilai hasil belajar IPS pada Tabel perbandingan Nilai Rata-rata dan ketuntasan hasil belajar IPS menunjukkan bahwa sebelum tindakan nilai rata-rata hasil belajar IPS hanya mencapai 69 dengan persentase ketuntasan 53%, pada siklus I bisa meningkat menjadi 83 dengan persentase ketuntasan 77%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 84 dengan persentase ketuntasan 97%. Dari hasil perbandingan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata dan ketuntasan hasil belajar IPS Peserta didik dari sebelum dilaksanakan tindakan hingga siklus II mengalami peningkatan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan strategi pembelajaran *Quick on the Draw* sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPS Peserta didik Kelas V SD Negeri 01 Wonolopo Tasikmadu Karanganyar tahun Pelajaran 2013/2014, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan strategi pembelajaran *Quick on the Draw* dapat meningkatkan minat belajar IPS peserta didik kelas V SD Negeri 01 Wonolopo. Hal ini ditunjukkan pada hasil observasi minat belajar IPS, peserta didik yang berminat tinggi pada Prasiklus sebesar 17% meningkat menjadi 30% Pada Siklus I dan pada hasil siklus II meningkat menjadi 87%.

Selain itu juga didukung dengan meningkatnya hasil belajar IPS peserta didik yang meningkat ketuntasan hasil belajarnya, yaitu sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *Quick on the Draw* terdapat 53% atau 16 peserta didik yang tuntas, kemudian meningkat menjadi 77% atau 23 peserta didik yang tuntas dan meningkat lagi menjadi 97% atau 29 peserta didik yang tuntas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Quick on the Draw* dapat meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V di SD Negeri 01 Wonolopo Tasikmadu Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014”.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Gloria. 2012. *Peningkatan Pemahaman Matematika seriasi melalui Praktek langsung pada anak kelompok A di TK Kusuma 1 Nologaten*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sodan Amri. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Darusman, Dede. 2011. *Malas Belajar Quick on The Draw Solusinya*. Artikel ini (diakses dari web dengan URL <http://wapikweb.org/article/pdf/1515> pada tanggal 9 November 2013 pukul 08.35)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa
- Elfanany, Burhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska
- Farida. 2013. *IPS: Pengertian, Tujuan, dan ruang Lingkup IPS* (diakses dari web dengan URL <http://faridanovita.blogspot.com/2013/04/IPS-pengertian-tujuan-dan-ruang-lingkup.html> pada tanggal 8 November 2013 pukul 08.05)
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik dan Taktik Mengjar: Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Jakarta: PT. Indeks
- Hidayati. 2002. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press
- Ilmi, Khairil. 2011. *Penggunaan Pembelajaran Kooperatif tipe Quick on The Draw (QD) untuk meningkatkan hasil belajar Matematika Pokok bahasan Himpunan Siswa Kelas VII A Belawang Kabuoaten Batola Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Banjarmasin: STKIP-PGRI Banjarmasin
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*. Jakarta: Alfabeta
- Santosa, Sanyata Jaka. 2010. *Pengertian, Ruang Lingkup dan Tujuan IPS* (diakses dari web dengan URL

<http://mrcumlaude.files.wordpress.com/2010/10/ips-1-paket-1.pdf>
pada tanggal 8 November 2013 pukul 07.35)

Sapriya, Dadang S. dan Iim S.M. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rinkin Cipta

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Supriatna, N., Srie M., dan Ade R. 2006. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI Press (diakses dari web dengan URL http://file.upi.edu/Direktorial/DUAL_MODES_PENDIDIKAN_IPS_DI_SD/BBM_1.pdf pada tanggal 7 November 2013 pukul 23.35)

_____, _____, dan _____. 2007. *Pendidikan IPS SD*. Bandung: UPI Press

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pel

Surtikanti dan Joko Santosa. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: BP-FKIP UMS

Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya